

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain PAD yang sah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah di Kota Cirebon dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Variabel pajak daerah (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah di Kota Cirebon, kenaikan sumber penerimaan pajak membuat realisasi belanja daerah di Kota Cirebon semakin tinggi. Kenaikan sumber penerimaan pajak daerah. Didukung oleh Kota Cirebon sebagai pusat perekonomian nasional wilayah 3 Cirebon membuat Kota Cirebon merasakan dampaknya dengan meningkatnya sumber penerimaan pajak di Kota Cirebon sehingga realisasi belanja daerah optimal.
2. Variabel retribusi daerah (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah di Kota Cirebon, Kenaikan sumber penerimaan daerah melalui retribusi daerah membuat realisasi belanja daerah di Kota Cirebon meningkat, selaras dengan Kota Cirebon yang menjadi kota perdagangan dan jasa mendapatkan bagian terbesar salah satunya melalui retribusi daerah dari kegiatan perdagangan dan jasa sehingga pengoptimalan sumber penerimaan retribusi berdampak pada meningkatnya realisasi belanja daerah di Kota Cirebon.
3. Variabel lain-lain PAD yang sah (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah di Kota Cirebon. Pengelolaan aset-aset daerah di Kota Cirebon masih kurang optimal sehingga dalam realisasi lain-lain PAD yang sah selama periode 2016-2022 mengalami fluktuasi sehingga tidak berdampak pada pada belanja daerah di Kota Cirebon.
4. Variabel dana perimbangan (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah di Kota Cirebon. Pemberian sumber penerimaan dana perimbangan yang langsung dari pemerintah pusat membantu dalam realisasi belanja daerah di Kota Cirebon, dilihat dari realisasi dana perimbangan yang cenderung meningkat didukung oleh Kota Cirebon yang menjadi pusat perekonomian di wilayah 3 Cirebon. Hal ini juga menunjukkan bahwa daerah

masih bergantung pada dana perimbangan dari pemerintah pusat sebagai dana bantuan untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah.

5. Pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain PAD yang sah dan dana perimbangan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah di Kota Cirebon. Sumber penerimaan daerah memberikan dampak yang berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan daerah, terlebih pada potensi-potensi sumber penerimaan yang besar atau menjadi andalan sehingga pembangunan-pembangunan daerah yang diatur dalam belanja daerah dapat tercapai dengan baik.

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Aparatur pemerintah daerah diharapkan memperhatikan potensi-potensi sumber penerimaan daerah di Kota Cirebon apalagi Kota Cirebon menjadi pusat perekonomian di wilayah 3 Cirebon sehingga dapat mengoptimalkan sumber penerimaan daerah di Kota Cirebon dalam mendukung pembangunan atau kegiatan daerah di Kota Cirebon.
2. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian mengenai faktor-faktor selain pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain PAD yang sah dan dana perimbangan yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap belanja daerah.
3. Pajak daerah, retribusi daerah, lain-lain PAD yang sah dan dana perimbangan di Kota Cirebon sangat mempengaruhi dalam realisasi belanja daerah, oleh karena itu pemerintah Kota Cirebon harus bisa mengoptimalkan potensi-potensi sumber penerimaan di Kota Cirebon sehingga realisasi belanja daerah semakin meningkat dengan cara memberikan pelayanan dan sosialisasi yang baik kepada para pelaku-pelaku ekonomi dan juga dapat menjaga stabilitas ekonomi dengan melakukan kebijakan-kebijakan yang efisien dan efektif.